



The Influence Of Work Environment Through Growth Mindset On Employee Performance At Bank BJB Buah Batu Branch Office

Pengaruh Lingkungan Kerja Melalui *Growth Mindset* Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank BJB Kantor Cabang Buah Batu

Lusi Yana^{1*}, Widwi Handari Adji²

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia^{1,2}

lusiyanaaa29@gmail.com¹, widwihandari@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the work environment through growth mindset impact on employee performance at Bank BJB Buah Batu Bandung Branch Office. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study were 60 respondents using a solvin formula of 5% with a result of 53 respondents, using a saturated sample using a sampling technique. The methods used in this study are observation, questionnaires and literature study. The process of growth mindset in the work environment of each employee varies in terms of growth and development. There is a slow process and there is also a fast process to realize that their abilities can develop with strength from within themselves. If every employee feels they can/are capable and are no longer insecure or afraid of what they are doing because they are worried that there will be too many mistakes, maybe their performance will improve quickly on good confidence. Through this research, researchers want to know whether the work environment through a growth mindset can affect employee performance. From these problems, the results show that the work environment through a growth mindset has a significant effect on employee performance.

Keywords: Work Environment, Growth Mindset, Employee Performance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui lingkungan kerja melalui *growth mindset* pengaruhnya terhadap kinerja karyawan yang dilaksanakan pada Bank BJB Kantor Cabang Buah Batu Bandung. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan populasi sebanyak 60 responden, menggunakan rumus solvin sebesar 5% dengan hasil 53 responden, dengan teknik sampling memakai sampel jenuh. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, angket dan studi kepustakaan. Proses *growth mindset* pada lingkungan kerja setiap karyawan itu berbeda-beda pertumbuhan dan pengembangannya. Ada yang prosesnya lambat dan ada juga yang prosesnya cepat untuk menyadari kemampuannya itu bisa berkembang dengan kekuatan dari dalam diri mereka sendiri. Jika setiap karyawan merasa mereka bisa/mampu dan tidak lagi *insecure* atau merasa takut dengan apa yang mereka kerjakan karena cemas akan adanya kesalahan yang banyak, mungkin kinerja mereka akan meningkat dengan cepat atas kepercayaan diri yang baik. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah lingkungan kerja melalui *growth mindset* bisa berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari permasalahan tersebut, didapatkan hasil bahwa lingkungan kerja melalui *growth mindset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Lingkungan Kerja, *Growth Mindset*, Kinerja Karyawan

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini setiap organisasi membutuhkan manajemen yang kompeten. Efektivitas organisasi pasti akan meningkat dengan manajemen yang baik. Sumber daya manusia perusahaan adalah salah satu elemen penting dan memainkan peran penting di dalamnya.

Salah satu peran penting yang harus ditekankan oleh suatu perusahaan agar dapat mencapai tujuannya dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, baik itu dari

6	0.512	0.265
7	0.637	0.265
8	0.529	0.265
9	0.673	0.265
10	0.753	0.265
11	0.682	0.265
12	0.684	0.265

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows
 Dari ke-13 pernyataan diatas, memiliki hasil keputusan rhitung > rtabel 0.265. Oleh karena itu, dapat dikatakan valid (dapat digunakan sebagai sarana penelitian).

B. Uji Validitas Variabel Y

Keputusan uji validitas, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

No	Rhitung	Rtabel 5%(N=53)	Hasil
1	0.700	0.265	
2	0.703	0.265	
3	0.671	0.265	
4	0.664	0.265	
5	0.752	0.265	
6	0.732	0.265	
7	0.766	0.265	
8	0.739	0.265	
9	0.271	0.265	VALID
10	0.559	0.265	
11	0.513	0.265	
12	0.562	0.265	
13	0.595	0.265	
14	0.603	0.265	
15	0.286	0.265	
16	0.470	0.265	
17	0.624	0.265	
18	0.680	0.265	
19	0.698	0.265	
20	0.557	0.265	

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows
 Dari ke-20 pernyataan diatas, memiliki hasil rhitung > rtabel adalah 0.265. Maka hal tersebut dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

**A. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset (X)
 Reliability Statistics**

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	13

Tabel Hasil Pengujian Perhitungan Reliabilitas Variabel X Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Cronbach’s Alpha diatas sebesar $0.887 > 0.60$, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan adalah reliabel.

B. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)
Reliability Statistics

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y

Cronbach’s Alpha	N of Items
.925	20

Tabel Hasil Pengujian Perhitungan Reliabilitas Variabel Y

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Cronbach’s Alpha diatas sebesar $0.887 > 0.60$, dapat disimpulkan bahwa semua butir adalah reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas

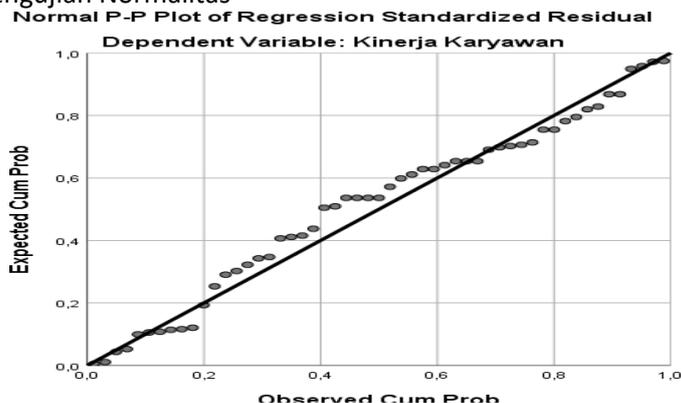
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,85500611
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,070
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,173 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Hasil pengujian Kolmogorov Smirnov diatas, diketahui nilai signifikansi berjumlah $0,173 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Diagram 5. Hasil Pengujian Normalitas



Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Dilihat dari diagram normal P-P plot regression standardized, titik-titik bulat terlihat menyebar disekitar garis dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal tapi tidak sejajar dengan garis. Maka nilai residualnya dikatakan terdistribusi normal.

B. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.593	11.375		1.195	.238		
Lingkungan kerja	1.267	.190	.682	6.655	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Dari hasil uji Multikolinearitas di atas, diketahui nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas

C. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Pengujian Heteroskedastisita

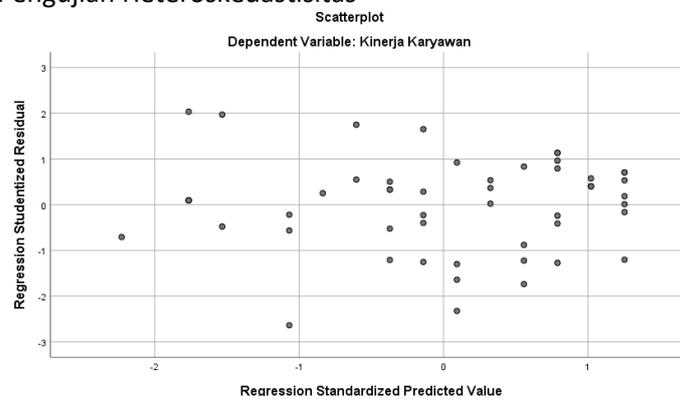
Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7,420	7,115		1,043	,302
Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset	-,049	,119	-,057	-,409	,685

a. Dependent Variable: Abs_RES

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, nilai signifikansi berjumlah 0,685 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresinya.

Diagram 3.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Dari output di atas diketahui bahwa titik-titik penyebarannya di atas angka 0 dan pada sumbu Y dibawah angka 0, hal ini tidak menunjukkan terjadinya heterokedastisitas.

4. Hasil Uji Hipotesis

A. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,682 ^a	,465	,454	5,912		

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Dari output di atas, didapatkan nilai pada Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,454. Artinya pengaruh variabel independent 'lingkungan kerja melalui growth mindset' (X) terhadap variabel dependen 'kinerja karyawan' (Y) sebesar 45.4%.

B. Hasil Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547,911	1	1547,911	44,285	,000 ^b
	Residual	1782,617	51	34,953		
	Total	3330,528	52			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

F tabel = (k;n-k) = (2;53-1) = (df-2 ke 52) {lihat pada distribusi f tabel} = 3.18

Variabel X terhadap Y

Uji F

Nilai sig. 0.000 < 0.05 Nilai f hitung > f tabel f hitung 44.285 > 3.18

Dasar Pengambilan Kesimpulan:

Jika nilai Sig < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y Jika nilai f hitung > f tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y **Interprestasinya:**

Dari hasil uji f (Simultan) menunjukkan bahwa nilai Signifikan pengaruh Lingkungan Kerja melalui growth mindset (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah 0.000 < 0.05 dan nilai f hitung 44.285. Artinya terdapat pengaruh Lingkungan Kerja melalui growth mindset (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

HIPOTESIS:

H1: Diterima. Terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

C. Hasil Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	13,593	11,375		1,195	,238
	Lingkungan Kerja					

1	Melalui Growth Mindset	1,267	,190	,682	6,655	,000
---	------------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

T tabel = $(a/2;n-k-1) = (0.05/2;53-1-1) = (0.025;51)$ {lihat pada distribusi ttabel} = 2.007 Variabel X terhadap Y

Uji T

Nilai sig. 0.000 < 0.05 **Nilai t hitung > t tabel t hitung 6.655 > 2.007**

Dasar Pengambilan Kesimpulan:

Jika nilai Sig < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y Jika nilai t hitung > t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y **Interpretasinya:**

Dari hasil uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung 6.655 > t tabel 2.007. Artinya lingkungan kerja melalui growth mindset berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pada tabel Coefficients diatas, terdapat bagian yang menampilkan hasil persamaan garis regresi dan pengujiannya. Persamaan garis regresi diperoleh dari kolom **Unstandardized Coefficients (B)**, yaitu:

Y' = 13.593 + 1.267 X

Untuk variabel lingkungan kerja dengan nilai **B = 1.267 HIPOTESIS:**

H1: Diterima. Terdapat pengaruh lingkungan kerja melalui growth mindset (X) terhadap kinerja karyawan (Y)

D. Hasil Uji Korelasi

Tabel 11. Hasil Pengujian Korelasi

		Correlations	
		Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset	Kinerja Karyawan
Lingkungan Kerja Melalui Growth Mindset	Pearson Correlation	1	,682**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data di olah penulis, menggunakan IBM SPSS Statistics 26 For windows

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai Signifikansi < 0.05 maka berkorelasi

Jika nilai Signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi

Berdasarkan dari kedua hasil nilai Sig. (2-tailed) output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) lingkungan kerja melalui growth mindset (X) dengan kinerja karyawan (Y) sebesar

